

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era globalisasi membuat masyarakat lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Salah satu perkembangan dan kemajuan tersebut terlihat pada bidang kesehatan. Perkembangan dan kemajuan di bidang kesehatan yang pesat terjadi rumah sakit, yang mana dahulunya proses pelayanan di rumah sakit dilakukan secara manual sekarang sudah komputerisasi (Ngafifi, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) rumah sakit adalah suatu bagian dari organisasi medis dan sosial yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik kuratif maupun preventif pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumah (Akmaliyah, 2013). Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Depkes RI Tentang Kesehatan, 2009).

Pada era informasi ini, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang diembannya. Oleh sebab itu dalam mengelola rekam medis, setiap rumah sakit selalu mengacu kepada pedoman atau petunjuk teknis pengelolaan rekam medis yang dibuat oleh rumah sakit yang bersangkutan. Pengelolaan rekam medis adalah proses pengendalian catatan dan dokumen rekam medis. Pengelolaan rekam medis didasarkan pada Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis, dan Permenkes No. 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan rekam medis. Berdasarkan kedua Permenkes tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan pelayanan rekam medis terdiri dari kegiatan-kegiatan pembuatan rekam medis, penyimpanan rekam medis, penjagaan rekam medis, pemeliharaan rekam medis, pelayanan rekam medis, penyajian informasi medis/kesehatan pasien, dan pemusnahan rekam medis (Suraja, 2019).

Penyimpanan rekam medis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penyimpanan sementara dan penyimpanan tetap. Penyimpanan sementara (temporal) dilakukan selama pasien dalam masa pemeriksaan, pengobatan atau perawatan di rumah sakit, dan biasanya diletakkan pada rak atau filing cabinet ruang tunggu perawat/tenaga medis. Sedangkan penyimpanan tetap dilakukan di ruang penyimpanan rekam medis. Penyimpanan rekam medis dilakukan secara sistematis, maksudnya adalah rekam medis setiap pasien disimpan oleh petugas rekam medis (perekam medis) dengan menggunakan map, yang diletakkan dan disusun pada rak atau almari dengan memperhatikan klasifikasi kode nomorurut registrasi atau urutan abjad sesuai nama pasien (Suraja, 2019).

Selain itu fungsi utama rekam medis adalah untuk menyimpan data dan informasi pelayanan pasien. Agar fungsi itu tercapai, beragam metode dikembangkan secara efektif seperti dengan melaksanakan ataupun mengembangkan sejumlah sistem, kebijakan, dan proses pengumpulan termasuk menyimpannya secara mudah diakses disertai dengan keamanan yang baik. Penyimpanan rekam medis mempunyai arti yang sangat penting sehubungan dengan riwayat penyakit pasien dan kerahasiaan yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu cara penyimpanannya pun harus diatur sedemikian rupa sehingga terjaga kerahasiannya dan mudah memperoleh kembali untuk disediakan guna pelayanan kunjungan ulang di sarana pelayanan kesehatan. Unit rekam medis bertanggung jawab memelihara rekam medis khususnya bagian *filing* (Ezizwita & Sukma, 2021).

Salah satu unsur penting dalam rekam medis adalah penyelenggaraan penyimpanan berkas rekam medis (*filing*). *Filing* merupakan sistem penataan rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar penyimpanan dan pengambilan menjadi lebih mudah dan cepat Tujuan *filing* adalah untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan kerahasiaan informasi medis. *Filing* juga bertanggung jawab atas ketersediaan rekam medis pada saat diperlukan pasien untuk berobat. Perlengkapan utama dari ruang *filing* adalah almari atau rak penyimpanan. Almari atau rak penyimpanan digunakan untuk

menyimpan dokumen rekam medis di pelayanan kesehatan (Ezizwita & Sukma, 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebelumnya pada bulan September 2021, Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang merupakan Rumah Sakit swasta bertipe D yang berada di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang menyediakan pelayanan unit gawat darurat, rawat inap, rawat jalan. Beberapa unit tersebut memiliki keterkaitan dengan unit rekam medis dalam menunjang pelayanan kesehatan. Salah satu unit rekam medis yang menunjang adalah penyimpanan berkas. Dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala unit rekam medis Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang, penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit ini menggunakan sistem sentralisasi dan sistem penjumlahan menggunakan sistem angka depan atau sistem nomor langsung *Straight Numerical Filling* (SNF), sedangkan pada sarana dan prasarananya untuk rak penyimpanan berkas masih menggunakan kayu dan kelembapan udara sudah memadai atau aman. Adapun beberapa kendala yang dijumpai antara lain pada bagian rak penyimpanan berkas rekam medis masih terbuat dari kayu bukan dari besi, sehingga masih banyak rak yang keropos dikarenakan faktor usia dan juga belum adanya *tracer* untuk pengendalian berkas rekam medis, sehingga berkas banyak yang *misfile* dan kondisi ruangan belum memenuhi standar ruangan berkas penyimpanan rekam medis. Sehingga dalam proses pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis baik yang disimpan maupun yang akan dipinjam menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang peneliti tertarik memilih penelitian tentang **“Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Rekam Medis Pada Ruang *Filling* di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana pelaksanaan sistem pengelolaan rekam medis pada ruang *filling* di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengelolaan rekam medis pada ruang *filling* di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prosedur sistem penyimpanan berkas rekam medis pada ruang *filling* di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang.
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan sistem peninjauan di ruang *filling* rekam medis di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang.
- c. Mengidentifikasi sarana dan prasarana sistem pengelolaan rekam medis pada ruang *filling* di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sistem pengelolaan rekam medis pada ruang *filling*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan, terutama mengenai sistem pengelolaan rekam medis di bagian *filling*.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan pelaksanaan sistem pengelolaan rekam medis di bagian *filling* sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya.